

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Williams (2008) menyebutkan karakteristik penelitian kualitatif salah satunya adalah pengumpulan data dilakukan dalam latar yang wajar/alamiah (*natural settings*). Penelitian kualitatif lebih tertarik menelaah fenomena-fenomena sosial dan budaya yang berlangsung secara wajar/alamiah, bukan kondisi yang terkendali atau laboratoris. Dalam penelitian ini peneliti akan menelaah fenomena atau kondisi aktual kawasan wisata kuliner di Cibadak Culinary Night, mulai dari kondisi daya tarik wisata yang mencakup jenis dan rasa makanan, harga, kebersihan, pelayanan, suasana, acara budaya, sejarah kawasan dan festival; amenitas/fasilitas yang mencakup kondisi gerai atau sarana penjaja, kapasitas, sanitasi, parkir dan pengelolaan sampah; aksesibilitas dan layanan tambahan yang berisi organisasi ruang sehingga mampu mencapai tujuan dari penelitian yang berjudul pengembangan kawasan wisata kuliner di Jalan Cibadak, Kota Bandung.

#### B. Partisipan dan tempat penelitian

##### 1. Partisipan

Dalam penelitian ini peneliti tidak melibatkan partisipan.

## **2. Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di Cibadak Culinary Night, yang berlokasi di Jalan Cibadak No. 50-155, Kelurahan Cibadak, Kecamatan Astana Anyar, Kota Bandung, Jawa Barat.

## **C. Pengumpulan data**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Data Primer**

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data primer melalui teknik observasi. Observasi dilakukan untuk mengamati peristiwa, kejadian, pose, dan sejenisnya disertai dengan daftar yang perlu diobservasi (Basuki, 2010). Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan dapat dikontrol keadaannya (reliabilitasnya) dan kesahihannya (validitasnya). Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi untuk mengamati atau melihat kondisi aktual daya tarik wisata yaitu jenis makanan, kebersihan, pelayanan, dan suasana. Kemudian observasi mengenai kondisi fasilitas yaitu gerai, sanitasi, parkir, dan pengelolaan sampah. Setelah itu observasi mengenai aksesibilitas yang didalamnya termasuk kondisi jalan. Kemudian organisasi ruang untuk melihat kondisi aktual penataan gerai dan fasilitas di Cibadak Culinary Night.

## **b. Data Sekunder**

### **1) Dokumentasi**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi dengan melihat peraturan dan kebijakan yang berlaku di Kota Bandung dan Kecamatan Astana Anyar terkait pengembangan wisata kuliner di Cibadak Culinary Night sebagai data sekunder untuk mendapatkan gambaran umum mengenai lokasi penelitian. Sugiyono (2015) mengartikan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Sehingga teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.

### **2) Media Elektronik**

Peneliti menggunakan media elektronik sebagai sumber data sekunder. Media elektronik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah situs [pergikuliner.com](http://pergikuliner.com). Peneliti menggunakan situs [pergikuliner.com](http://pergikuliner.com) untuk mendapatkan gambaran atau data mengenai kondisi daya tarik wisata di Cibadak Culinary Night terutama untuk aspek rasa makanan dan harga.

## 2. Alat Kumpul Data

### a. *Checklist/* daftar periksa

Daftar periksa digunakan peneliti sebagai alat bantu dalam melakukan observasi untuk melihat kondisi aktual lapangan agar menjadi sistematis. Daftar periksa tersebut berisi pernyataan maupun aspek yang idealnya tersedia di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti melihat kondisi fasilitas di Cibadak Culinary Night menggunakan standar fasilitas pusat kuliner yang dimuat di Peraturan Menteri Pariwisata No. 3 Tahun 2018 dan KEPMENKES NO. 942 TAHUN 2003.

### b. Alat Perekam Gambar

Alat perekam diperlukan sebagai alat untuk mendukung saat melakukan observasi. Alat perekam gambar digunakan untuk menangkap kondisi lapangan.

## D. Analisis Data

Menggunakan teknik analisis deskripsi yang berupa uraian terhadap masalah serta menggali potensi berdasarkan data yang telah terkumpul dan di analisis berdasarkan pada landasan teori yang berasal dari literatur. Menurut Miles dan Huberman dalam Ahyar, dkk (2020) analisis data dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Pada peneliian ini, data yang didapat berupa deskripsi yang merupakan hasil dari observasi. Data yang telah diperoleh akan diolah dan diinterpretasi sehingga peneliti dapat menemukan dan memahami arti tersirat dari keadaan subjek.

### E. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik triangulasi Menurut Sugiyono (2015) Triangulasi merupakan teknik pengujian keabsahan data dengan cara mengumpulkan data dari berbagai sumber dan metode. Dengan begitu maka penemuan akan menunjukkan bukti kebenaran data. Dalam penelitian ini, peneliti tidak hanya menetapkan satu orang informan dan tidak hanya menggunakan satu metode penelitian guna memastikan keabsahan data.

### F. Jadwal Penelitian

**TABEL 4**  
**JADWAL PENELITIAN**

NO	Keterangan	Bulan						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1	Pengusulan topik UPE							
2	Pengumpulan TOR							
3	Pengumpulan UPE							
4	Sidang UPE							
5	Pengumpulan data							
6	Penyusunan naskah Proyek Akhir							
7	Sidang akhir							

*Sumber: Olahan Peneliti (2021)*